

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat gambaran keaktifan belajar siswa yang menggunakan *project based learning* pada kelas eksperimen di SMK Bina Wisata Lembang. Pada saat *pretest*, nilai rata-rata hasil angket kelas eksperimen adalah 82,65. Namun setelah dilaksanakan *posttest* nilai rata-rata hasil angket kelas eksperimen mengalami peningkatan menjadi 101. Hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas (Sig. 2-tailed) yaitu 0,000 lebih kecil daripada nilai signifikansi α (alpha) 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) pada kelas eksperimen dapat diterima.
2. Terdapat gambaran keaktifan belajar yang tidak menggunakan *project based learning* pada kelas kontrol di SMK Bina Wisata Lembang. Pada saat *pretest*, nilai rata-rata hasil angket kelas eksperimen adalah 86,56. Namun setelah dilaksanakan *posttest* nilai rata-rata hasil angket kelas kontrol mengalami peningkatan menjadi 92,44. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas (Sig. 2-tailed) yaitu 0,003 lebih kecil daripada nilai signifikansi α (alpha) 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) pada kelas kontrol dapat diterima.
3. Terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan *project based learning* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan *project based learning* di SMK Bina Wisata Lembang. Pada saat *pretest*, rata-rata nilai hasil angket pada kelas eksperimen adalah 82,65 dan pada kelas kontrol adalah 86,56. Setelah dilaksanakan *posttest* rata-rata nilai hasil angket pada kelas eksperimen meningkat menjadi 101, sama halnya

dengan hasil angket kelas kontrol yang meningkat menjadi 92,44. Rata-rata gain pada kelas eksperimen sebesar 18,65, sedangkan pada kelas kontrol hanya 5,88. Hasil analisis N-Gain pada kelas kontrol yaitu sebesar 0,132 yang termasuk kedalam kategori “Rendah” dan untuk kelas Eksperimen 0,427 termasuk kedalam kategori “Sedang”. Dari hasil analisis tersebut, maka dapat dibandingkan bahwa pembelajaran pada kelas kontrol hanya berpengaruh rendah terhadap keaktifan belajar siswa. Sedangkan, pembelajaran pada kelas eksperimen memiliki pengaruh yang sedang terhadap keaktifan belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas (Sig. 2-tailed) yaitu 0,000 lebih kecil daripada nilai signifikansi α (alpha) 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diterima.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diimplikasikan bahwa penelitian ini telah membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *project based learning* terhadap keaktifan belajar siswa. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Sesuai dengan hasil dari penelitian terdahulu dengan subjek dan objek penelitian yang berbeda namun hasil penelitian yang didapatkan cenderung sama.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan analisis data pada hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi guru khususnya pada mata pelajaran dasar-dasar kuliner, model pembelajaran *project based learning* memiliki hubungan dengan penerapan kurikulum merdeka dan pembelajaran abad 21 pada saat ini. Dalam kurikulum merdeka siswa dituntut untuk mempelajari sesuatu sesuai dengan kebutuhan dan lebih mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik. Melalui model pembelajaran *project based learning*,

siswa dapat melakukan eskplorasi lebih terhadap materi yang sedang dipelajari dan mampu untuk berpikir kreatif dan bertindak aktif untuk menghasilkan produk.

2. Bagi lembaga pendidikan formal khususnya Sekolah Menengah Kejuruan. Pihak sekolah bisa memberikan opsi atau pemahaman kepada seluruh tenaga pendidiknyanya untuk menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif. Dengan menerapkan model pembelajaran project based learning dapat membantu sekolah dalam menciptakan siswa-siswa yang kompeten dalam bidangnya masing-masing dan pihak sekolah pun mengalami peningkatan kualitasnya menjadi lebih baik.
3. Bagi dunia akademis, pentingnya merujuk pada studi sebelumnya. Acuan tersebut berupa penelitian terdahulu yang telah menghasilkan temuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melanjutkan pengembangan dari penelitian sebelumnya dengan memvariasikan variabel. Penelitian ini melibatkan perbandingan dalam menerapkan model pembelajaran guna mengidentifikasi temuan baru yang dapat menambah wawasan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.